

BAB V SIMPULAN

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah ketika sebuah perusahaan memiliki sebuah sistem yang berkuallitas baik dari fleksibilitas sistem, kemudahan penggunaan, serta keandalan sistem, maka secara langsung akan menghasilkan informasi yang diolah dengan sangat baik pula karena sistem informasi memiliki peran yang sangat besar dalam mengubah data yang telah diproses menjadi informasi yang lebih berarti bagi penggunanya. Dengan demikian hipotesis 1 menyatakan kualitas sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas informasi akuntansi.

Kemampuan pengetahuan akuntansi yang dimiliki seseorang belum dapat memastikan akan menghasilkan kualitas informasi pada suatu aplikasi. Hal ini dikarenakan tingkat perbedaan pengaturan secara akuntansi sehingga pengetahuan akuntansi tidak berdampak signifikan terhadap kualitas informasi akuntansi. Dengan demikian hipotesis 2 menyatakan pengetahuan akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas informasi akuntansi.

Sebuah sistem dikatakan berkualitas apabila memiliki tingkat fleksibilitas sistem yang baik, mampu menciptakan kemudahan bagi pengguna dalam menjalanakannya baik dalam mengoreksi data maupun mengidentifikasi kesalahan. Kualitas sistem tersebut dapat dinilai dari segi tampilan program serta fungsi pada masing-masing menu yang terintegrasi. Dengan demikian hipotesis 3 yang

menyatakan kualitas sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap *perceived ease of use*.

Ketika pengguna memiliki pengetahuan akuntansi yang semakin luas maka dapat membantu proses menganalisa data yang dikelola sehingga pengguna akan merasa mudah dalam menggunakan sistem informasi akuntansi pada proses pengerjaan. Dengan demikian hipotesis 4 menyatakan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas informasi.

Tingkat kemudahan pada suatu sistem adalah tentang kemudahan dalam mengoperasikan program melalui segi tampilan serta alur program yang jelas dan mudah dimengerti. Disaat pengguna merasakan kemudahan penggunaan sistem informasi akuntansi pada perusahaan maka akan berdampak pada kualitas informasi yang dihasilkan lebih baik. Dengan demikian hipotesis 5 menyatakan bahwa *perceived ease of use* berpengaruh positif terhadap kualitas informasi akuntansi.

5.2. Rekomendasi

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran tentang pengaruh kualitas informasi akuntansi dan pengetahuan akuntansi terhadap kualitas informasi akuntansi. Keterbatasan dalam penelitian ini hanya menggunakan sampel perusahaan yang menggunakan sistem informasi akuntansi. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan mampu meneliti perusahaan yang dengan spesifikasi bidang usaha tertentu dikarenakan tingkat kompleksitas bidang usaha yang berbeda-beda dapat memberikan hasil yang kurang valid. Penelitian ini hanya

menggunakan sampel yang tidak terlalu besar, sebaiknya penelitian selanjutnya mampu memberikan sampel yang lebih besar karena dengan menggunakan sampel yang lebih besar akan memberikan hasil yang mendekati kondisi yang sebenarnya. Kuisisioner yang digunakan dalam penelitian ini masih mengarah pada penelitian yang bersifat umum, diharapkan untuk penelitian selanjutnya bisa ditambahkan butir-butir kuisisioner yang bersifat lebih teknis untuk mengetahui hasil yang lebih spesifik.